

KEPATUHAN BPM TERHADAP STANDAR APN SAAT MEMBIMBING MAHASISWA D3 KEBIDANAN PRAKTIK ASUHAN PERSALINAN NORMAL (BPM Compliance With APN Standards When Leading Midwifery D3 Students In Normal Labor Care Practice)

(Submitted : 27 Juli 2017, Accepted : 31 Juli 2017)

Musphyanti Chalida Puteri

Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

ABSTRAK

Asuhan Persalinan Normal (APN) sebagai paradikma baru pada pertolongan persalinan sangat memberi manfaat kepada ibu karena didasari oleh langkah-langkah standar kerja dengan sistimatis dan holistik berorientasi pada kebutuhan ibu. Pendidikan Diploma 3 kebidanan memerlukan proses pembelajaran praktik langsung, sehingga memerlukan praktik di BPM sebagai fasilitas pelayanan dan pembimbing praktik APN. Wawancara dengan mahasiswa tidak ditemukan kepatuhan 100% pada standar APN. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan BPM terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa praktik dan langkah APN yang sangat tidak dipatuhi saat melaksanakan Asuhan Persalinan Normal. Desain penelitian deskriptif kualitatif menggunakan analisis fenomenologis pada lembar ceklist yang diisi mahasiswa yang telah menyelesaikan praktik APN. Hasil penelitian menggambarkan hanya 3,13 % sangat patuh, 18,75 % patuh, 25,00%, kurang patuh, 37,50 % tidak patuh, 15,62 % sangat tidak patuh. Langkah APN yang sangat tidak dipatuhi adalah langkah pencegahan infeksi, memimpin mengedan saat kepala bayi telah membuka vulva 5 – 6 cm, serta meletakkan kain bersih dilipat 1/3 bagian dibawah bokong ibu. Disarankan agar semua BPM meningkatkan kepatuhan pada standar APN terutama saat membimbing mahasiswa praktik.

Kata Kunci : BPM, Kepatuhan, Standar APN, Praktik Mahasiswa

ABSTRACT

Normal Birth Attendance (APN) as a new paradigm in maternity care is very beneficial to the mother based on standard work steps with systematic and holistic mother-oriented needs. Diploma 3 midwifery student requires a direct practice in learning process, thus requiring practice at BPM as a service facility and mentor of APN practice. Interviews with students were not found in 100% compliance with APN standards. The purpose of this study is to determine the level of BPM compliance against APN standards in guiding students practice and APN steps that are not adhered in carrying out Care of Normal Birth. The descriptive qualitative research design uses phenomenological analysis on a checklist filled with students who have completed APN practices. The results of the study illustrate only 3.13% very adherent, 18.75% obedient, 25.00%, poorly adherent, 37.50% disobedient, 15.62% very disobedient. APN steps that are highly disobeyed are infection prevention measures, leading to straining when the baby's head has opened the vulva 5 - 6 cm, and put a clean cloth folded 1/3 part under the buttocks of the mother. It is recommended that all BPMs increase compliance with the APN standards, especially when guiding students to practice.

Keyword : APN Standards, BPM, Compliance, Student Practice

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses keluarnya hasil konsepsi dari dalam rahim, baik melalui jalan lahir secara normal maupun melalui pembedahan pada persalinan patologis. Definisi persalinan normal dalam buku Asuhan Persalinan Normal (JNPK-KR, 2012) adalah proses keluarnya hasil konsepsi dari dalam rahim melalui vagina dan dengan tenaga ibu sendiri. Tahapan persalinan yang harus dilalui ibu bersalin diawali dengan Kala I tahapan pembukaan serviks dan turunnya kepala bayi, Kala II tahapan proses keluarnya bayi, Kala III tahapan proses pengeluaran plasenta, dan Kala IV tahapan waktu sejak lahirnya plasenta sampai dua jam.

Penatalaksanaan persalinan normal tiap Kala berbeda dan berfokus pada proses yaitu Kala I dilakukan Asuhan Sayang Ibu, Kala II Asuhan Persalinan dengan bersih dan aman, kemudian dilakukan Manajemen Aktif Kala III, dan secara intensif dilakukan pengawasan pada Kala IV dengan monitoring kontraksi rahim dan perdarahan. Standar kerja penatalaksanaan persalinan disusun secara berurutan mengikuti proses persalinan yang bertujuan agar tidak terjadi penyulit atau komplikasi.

Asuhan persalinan normal adalah penatalaksanaan ibu bersalin secara bersih aman dengan penanganan proaktif dalam persiapan dan pencegahan infeksi. Persalinan yang bersih dan aman serta pencegahan infeksi secara proaktif selama dan pasca persalinan terbukti mampu mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu bersalin dan bayi baru lahir. Asuhan Persalinan Normal (APN) sebagai paradigma baru pada pertolongan persalinan sangat memberi manfaat kepada ibu karena didasari oleh langkah-langkah standar kerja dengan sistematis dan holistik berorientasi pada kebutuhan ibu.

Penatalaksanaan APN menekankan pada persiapan ibu dengan pendekatan sayang ibu, pertolongan kelahiran bayi berfokus pada pencegahan perdarahan pasca persalinan yang disebabkan karena Atonia Uteri, Laserasi jalan lahir, Retentio Plasenta, Partus Lama, dan Asfiksia Baru Lahir. Penyebab tertinggi kematian ibu saat ini adalah perdarahan pasca persalinan, kemudian infeksi pada masa nifas karena persalinan ditolong oleh orang yang tidak memperhatikan kebersihan dan keamanan dari sumber infeksi. Penatalaksanaan APN terdiri dari 60 (enam puluh) langkah yang harus dilakukan secara sistematis dan seluruh langkah harus dikerjakan. Kualifikasi seorang penolong persalinan yang harus mampu

menerapkan langkah-langkah APN adalah bidan yaitu seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan bidan secara formal dan legal mendapat pengakuan dari organisasi Ikatan Bidan Indonesia.

Tujuan pendidikan kebidanan adalah menghasilkan tenaga bidan yang profesional untuk mendukung upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta untuk mendukung pembangunan kesehatan bangsa. Dalam proses pendidikan ini bidan diharapkan mampu mengembangkan diri berdasarkan kaidah-kaidah akademik dan profesi dengan memandang manusia sebagai makhluk Tuhan yang terdiri dari unsur bio-psiko-sosial-spiritual, sehingga bidan profesional hanya dapat dihasilkan melalui pendidikan pada jenjang pendidikan minimal Diploma III yang terstandar secara institusi, tenaga pendidik atau dosen, dan pembimbing praktik klinik yang sesuai dengan standar.

Pembimbing praktik klinik kebidanan adalah seorang bidan yang telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh organisasi profesi atau Ikatan Bidan Indonesia dan memiliki Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) yang diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat dengan syarat telah mengikuti Sertifikasi dan Standarisasi APN. Syarat sertifikasi dan standarisasi APN selain upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi juga agar membimbing mahasiswa kebidanan sebagai calon bidan pelaksana pelayanan kebidanan di masyarakat.

Keberhasilan mahasiswa kebidanan dalam mencapai keterampilan menolong persalinan sangat ditentukan bagaimana proses pembelajaran klasikal dan proses bimbingan praktik klinik kebidanan yang dilaksanakan di lahan praktik. Saat praktik klinik kebidanan mahasiswa mengaplikasikan semua teori keterampilan yang dipelajari di kelas pada kasus langsung dengan bimbingan sepenuhnya oleh pembimbing klinik.

Proses belajar keterampilan memerlukan bimbingan yaitu kegiatan membantu individu atau menolong mengarahkan individu kearah suatu tujuan yang sesuai dengan potensinya secara maksimum. Menurut " Jear Book of Education " bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan memngembangkan kemampuannya.

Beberapa ahli memdefinisikan bimbingan sebagai berikut :

"Bimbingan sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna

membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang untuk menyesuaikan diri yang baik” (Smith, dalam *McDaniel*, 1959)

”Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku” (Prayitno, 2004)

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin alih status dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banjarmasin sejak tahun 2006 telah bermitra dengan Ikatan Bidan Indonesia Cabang Kota Banjarmasin dalam hal praktik bimbingan mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan di Klinik Bidan Praktik Mandiri (BPM) untuk pencapaian keterampilan APN. Di BPM mahasiswa melakukan asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas, dan pelayanan KB. Praktik Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berhasil bila semua proses asuhan dan penatalaksanaan dengan mematuhi langkah-langkah standar yang tertulis dalam buku panduan.

Penelitian terkait tentang kepatuhan yang dilakukan Sri Melfa Damanik (2012) yang akses melalui *Students e-journal* tentang kepatuhan perawat melakukan *Hand Hygiene* di Rumah Sakit Immanuel Bandung dan faktor-faktor yang berhubungan diperoleh hasil hubungan yang bermakna (0,026) antara kepatuhan hand hygiene dengan lama bekerja. Penelitian Pramono (2012) tentang hubungan kepatuhan menggunakan helm dengan kejadian cedera kepala didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna $p = 0.014$ pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ ($p < \alpha$). Dengan dua penelitian diatas dapat di asumsikan bahwa kepatuhan sangat diperlukan untuk keberhasilan dan keamanan suatu tindakan.

Dari hasil wawancara tentang pelaksanaan APN dengan 15 (lima belas) orang mahasiswa yang telah melaksanakan asuhan kebidanan kprehensif 100 % menyatakan belum memenuhi standar 60 langkah APN, dari hasil kuesioner tentang langkah-langkah APN: 12 orang (80%) menjawab tidak melakukan tindakan cuci tangan sesuai standar dan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), 5 orang (33%) menjawab

tidak mengatur posisi ibu menjadi setengah duduk, 10 orang (67%) menjawab tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), 7 orang (47%) menjawab tidak meletakkan spuit yang sudah diisi oksitosin dalam tempatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain diskriptif, dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran kepatuhan Bidan Praktik Mandiri terhadap standar Asuhan Persalinan Normal saat membimbing praktik mahasiswa Diploma 3 Kebidanan menolong persalinan. Kajian diskriptif penelitian ini menggunakan Analisis Fenomenologis pada lembar ceklist yang diisi oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan praktik APN di BPM.

Metoda yang digunakan pada penelitian ini mempelajari data yang diperoleh melalui lembar kuesioner APN yang berisi 60 langkah standar JNPK-KR (2012) dan yang harus dilakukan oleh bidan saat melaksanakan pertolongan persalinan. Objek penelitian ini adalah kepatuhan BPM sebagai pembimbing praktik mahasiswa Diploma 3 Kebidanan terhadap standar 60 langkah APN.

Key person penelitian ini adalah mahasiswa D3 Kebidanan semester VI Tahun Akademik 2016 – 2017 FKIK UM Banjarmasin yang ditemui saat pengambilan data berjumlah 59 (lima puluh sembilan) orang atau 79 % dari mahasiswa yang telah menyelesaikan proses bimbingan di BPM. *Gate keepers* adalah orang yang memiliki jabatan lebih tinggi dari *key person* dan memahami komponen atau standar objek dari penelitian. *Gate keepers* penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Asuhan Persalinan Normal dan Koordinator Praktik Klinik Kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin.

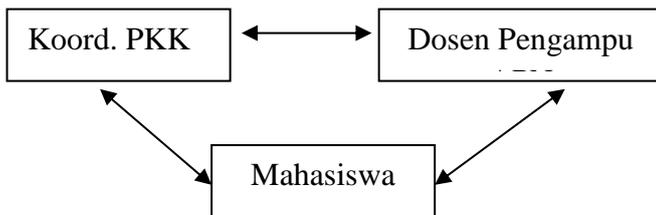
Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah lembar Daftar Tilik Pembelajaran dan Penilaian APN dalam Buku Panduan APN yang diterbitkan oleh JNPK-KR tahun 2012 dan masih berlaku sampai penelitian ini dilakukan. Instrumen penelitian berisi tentang:

- a. Data BPM
- b. Standar langkah-langkah APN

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menghindari kemungkinan adanya data yang tidak akurat. Pemeriksaan data menggunakan teknik Triangulasi Sumber yaitu mengecek kepada sumber data yang bersangkutan yaitu mahasiswa sebagai *key person* dan dosen pengampu mata kuliah APN

serta koordinator praktik klinik kebidanan sebagai *gate keepers*.

Triangulasi sumber adalah membandingkan data yang diperoleh kepada sumber lain, agar memperoleh data yang sebenarnya tentang kepatuhan BPM pembimbing mahasiswa praktik terhadap standar APN. Triangulasi sumber yang sistimatis penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Triangulasi Sumber Data

Membuat rekapitulasi semua lembar instrumen berdasarkan kode dan urutan informan. Data BPM Pembimbing Praktik APN mahasiswa dikelompokkan sebagai berikut;

- BPM lulusan Diploma 3 dengan Sertifikasi Bidan Delima
- BPM lulusan Diploma 3 belum Sertifikasi Bidan Delima
- BPM lulusan Diploma 4 dengan Sertifikasi Bidan Delima
- BPM lulusan Diploma 4 belum Sertifikasi Bidan Delima

Hasil perolehan nilai berdasarkan kategori dianalisis untuk menentukan kepatuhan pada standar APN. Kepatuhan dianalisis berdasarkan langkah kritikal point dan esensial point, bila langkah yang tidak dikerjakan adalah kritikal point termasuk kategori tidak patuh. Kategori pengelompokan kepatuhan pada standar APN sebagai berikut:

- Sangat patuh : melakukan 100 % langkah APN
- Patuh : melakukan 90 – 99 % langkah kritikal APN
- Kurang patuh : melakukan 80 – 89 % langkah kritikal APN
- Tidak patuh : melakukan 70 – 79 % langkah APN
- Sangat tidak patuh : melakukan ≥ 69 % langkah APN

Analisis langkah-langkah APN yang dipatuhi BPM Pembimbing Praktik APN mahasiswa ditentukan dengan kategori sebagai berikut:

- Sangat patuh : 100 % langkah dilakukan

- Patuh : 90 – 99 % langkah kritikal dilakukan
- Kurang patuh : 80 – 89 % langkah dilakukan
- Tidak patuh : 70 – 79 % langkah yang dilakukan
- Sangat tidak patuh : ≥ 69 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data BPM Pembimbing Praktik APN Mahasiswa

Tabel 1.1: Pendidikan BPM Pembimbing Praktik APN

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1.	Diploma 3	42 orang	71,2 %
2.	Diploma 4	17 orang	28,8 %
Jumlah		59 orang	100 %

Dari 1.1. dapat diketahui jumlah BPM Pembimbing Praktik APN Mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK UM Banjarmasin adalah 42 orang (71,2 %) lulusan Diploma 3 Kebidanan dan 17 orang (28,8 %) lulusan Diploma 4

Tabel 1.2: Pendidikan dan Sertifikasi Bidan Delima

No.	Bidan Delima	Pendidikan		Jumlah	%
		Diploma 3	Diploma 4		
1	Sudah	22	10	32	54,2 %
2	Belum	20	7	27	45,8 %
Jumlah		42	17	59	100 %

Dari tabel 1.2. dapat diketahui jumlah BPM Pembimbing Praktek APN mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK UM Banjarmasin adalah 32 orang (54,2 %) sudah Sertifikasi Bidan Delima dan 27 orang (45,8 %) belum mengikuti Sertifikasi Bidan Delima

Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 3 pada Standar APN

Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 3 Pembimbing Praktik APN mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin terhadap langkah-langkah APN sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.1: Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 3 Pembimbing Praktik APN Mahasiswa Diploma 3 FKIK-UM Banjarmasin

No.	BPM	Sangat Patuh	Patuh	Kurang Patuh	Tidak Patuh	Sangat Tidak Patuh	Σ
1.	Bidan Delima	1	4	5	7	5	22
2.	Belum Bidan Delima	-	1	3	8	8	20
Jumlah %		1 2,3 %	5 12 %	8 19 %	15 35,7 %	13 31 %	42 100 %

Dari Tabel 2.1. dapat diketahui dari 42 orang BPM lulusan Diploma 3 Pembimbing Praktik APN mahasiswa hanya 1 orang (2,3 %) yang sangat patuh, 5 orang (12 %) patuh, 8 orang (19 %) kurang patuh, 15 orang (35,7 %) tidak patuh, dan 13 orang (31 %) sangat tidak patuh pada Standar APN.

Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 4 pada Standar APN

Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 4 Pembimbing Praktik APN mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin terhadap langkah-langkah APN sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1: Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 4 Pembimbing Praktik APN Mahasiswa Diploma 3 FKIK-UM Banjarmasin

No.	BPM	Sangat Patuh	Patuh	Kurang Patuh	Tidak Patuh	Sangat Tidak Patuh	Σ
1.	Bidan Delima	-	2	3	5	-	10
2.	Belum Bidan Delima	-	-	4	3	-	7
Jumlah		-	2	7	8	-	17
%		-	12 %	41 %	47 %	-	100 %

Dari Tabel 3.1 dapat diketahui BPM lulusan Diploma 4 Pembimbing Praktik APN mahasiswa tidak ada yang sangat patuh, 2 orang (12 %) patuh, 7 orang (41 %) kurang patuh, 8 orang (47 %) tidak patuh pada standar APN.

1. Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 3 Berlogo Bidan Delima pada Standar APN saat membimbing praktik mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin.

Kepatuhan BPM lulusan Diploma 3 Kebidanan yang berlogo Bidan Delima terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Kepatuhan BPM lulusan Diploma 3 Kebidanan yang berlogo Bidan Delima terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN

No.	Kepatuhan	Jumlah	%
1.	Sangat Patuh	1	4,54
2.	Patuh	4	18,20

3.	Kurang Patuh	5	22,72
4.	Tidak Patuh	7	31,82
5.	Sangat Tidak Patuh	5	22,72
Jumlah		22	100 %

Dari tabel 4.1. dapat diketahui kepatuhan BPM lulusan Diploma 3 berlogo Bidan Delima saat membimbing praktik APN mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin hanya 1 orang (4,54 %) sangat patuh, 4 orang (18,20 %) patuh, 5 orang (22,72 %) tidak patuh, 7 orang (31,82 %) tidak patuh, dan 5 orang (22,72 %) sangat tidak patuh.

2. Kepatuhan BPM Lulusan Diploma 4 Berlogo Bidan Delima pada Standar APN saat membimbing praktik mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin.

Kepatuhan BPM lulusan Diploma 4 Kebidanan yang berlogo Bidan Delima terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1: Kepatuhan BPM lulusan Diploma 4 Kebidanan yang berlogo Bidan Delima terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN

No.	Kepatuhan	Jumlah	%
1.	Sangat Patuh	-	0
2.	Patuh	2	20
3.	Kurang Patuh	3	30
4.	Tidak Patuh	5	50
5.	Sangat Tidak Patuh	-	0
Jumlah		10	100 %

Dari tabel 5.1. dapat diketahui kepatuhan BPM lulusan Diploma 3 berlogo Bidan Delima terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN tidak ada yang sangat patuh, 2 orang (20 %) patuh pada langkah kritikal, 3 orang (30 %) kurang patuh, 5 orang (30 %) tidak patuh, dan tidak ada yang sangat tidak patuh.

3. Analisis Kepatuhan BPM berlogo Bidan Delima terhadap standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN
Kepatuhan BPM lulusan Diploma 3 Kebidanan dan Diploma 4 Kebidanan yang berlogo Bidan Delima saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.1. Kepatuhan BPM berlogo Bidan Delima saat membimbing mahasiswa Diploma 3

Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN

No.	Kepatuhan	Diploma 3	Diploma 4	Jumlah	%
1.	Sangat Patuh	1	-	1	3,13
2.	Patuh	4	2	6	18,75
3.	Kurang Patuh	5	3	8	25,00
4.	Tidak Patuh	7	5	12	37,50
5.	Sangat tidak patuh	5	-	5	15,62
Jumlah		22	10	32	100 %

Dari tabel 6.1 dapat diketahui Kepatuhan BPM berlogo Bidan Delima saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin praktik APN hanya 1 orang (3,13 %) sangat patuh pada standar APN, 6 orang (18,75 %) patuh pada langkah kritikal, 8 (25 %) kurang patuh, 12 orang (37,50) tidak patuh, dan 5 orang (15,62 %) sangat tidak patuh pada standar APN.

Kompetensi dasar seorang bidan dengan latar belakang pendidikan Diploma 3 Kebidanan mampu sebagai pelaksana pelayanan kebidanan di institusi dan praktik perorangan. Pelayanan perorangan adalah bidan memberikan asuhan kepada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan kontrasepsi KB di klinik pribadi. Pelayanan perorangan menurut Permenkes nomor: 1464/Menkes/SK/II/2010 adalah pelayanan kebidanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh seorang bidan sesuai kewenangan dan tanggung jawab perseorangan melalui fasilitas pelayanan yang dikelola sendiri. Standar minimal pendidikan bidan yang diberi kewenangan adalah Diploma 3 Kebidanan.

Pelayanan Asuhan Kebidanan pada seorang ibu bersalin dikenal dengan istilah Asuhan Persalinan Normal atau APN (JNPK-KR, 2012) merupakan langkah-langkah pelayanan kepada ibu bersalin terstandar dan harus dipatuhi oleh bidan baik di institusi maupun di fasilitas pelayanan pribadi atau Bidan Praktik Mandiri (BPM). BPM diharuskan memberikan pelayanan terbaik dan distandarisasi oleh organisasi profesi dengan logo Bidan Delima.

Rendahnya kepatuhan tersebut dapat terjadi karena pengaruh pendidikan dan lingkungan sosial sebagaimana teori Niven (2002), pendidikan adalah proses belajar untuk meningkatkan kepribadian dan perubahan perilaku. Lingkungan sosial pembelajaran saat mengikuti pendidikan dan lingkungan sosial di lingkungan masyarakat pada BPM tidak ada pengawasan dan kontrol dari pihak yang memberi kewenangan mengakibatkan menurunnya kepatuhan pada standar kerja.

Hasil penelitian pada menggambarkan masih rendah kepatuhan BPM lulusan Diploma 4 hanya 12 % yang patuh, dan 47 % yang tidak patuh. Dari tabel 3.8 kepatuhan BPM lulusan Diploma 4 yang sudah memiliki sertifikat Bidan Delima hanya 20 % yang patuh, 30 % kurang patuh, dan 50 % tidak patuh.

Menurut Pedoman Bimbingan Asuhan Kebidanan (Depkes R.I. 2006) Pembimbing atau Pendidik adalah seorang yang memberi bantuan kepada seseorang dalam suatu proses pembelajaran. Pembimbing klinik adalah seorang model yang menjadi panutan mahasiswa yang dibimbing untuk mencapai kompetensi. Berdasarkan hasil penelitian ada pedoman Bimbingan Asuhan dapat digambarkan bahwa praktik klinik khususnya praktik APN mahasiswa kebidanan mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin belum mencapai proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi APN maksimal karena pembimbing sebagai model belum melaksanakan APN sesuai standar 60 langkah sebagaimana mestinya.

Untuk menghindari terjadinya pembelajaran yang berbeda antara capaian kompetensi yang dimuat dalam kurikulum Diploma 3 Kebidanan dengan capaian kompetensi di klinik kebidanan atau BPM sebaiknya dilakukan koordinasi dan bimbingan bersama antara institusi pendidikan dengan BPM Pembimbing praktik klinik kebidanan khususnya pembimbing APN, dan bila perlu institusi pendidikan mengadakan pelatihan teknik-bimbingan dan penguatan BPM sebagai model pembelajaran praktik mahasiswa.

KESIMPULAN

BPM pembimbing Praktek Klinik Kebidanan mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin yang berlatar belakang pendidikan D3 berjumlah 42 orang (71,2 %). BPM pembimbing Praktek Klinik Kebidanan mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin yang berlatar belakang pendidikan D4 berjumlah 17 orang (28,8 %). BPM pembimbing Praktek Klinik Kebidanan mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin yang memiliki sertifikat Bidan Delima berjumlah 32 orang (54,28 %). Kepatuhan BPM berlogo Bidan Delima pada standar APN saat membimbing mahasiswa Diploma 3 Kebidanan FKIK-UM Banjarmasin Praktek APN terdiri dari sangat patuh 3,13 %; patuh 18,75 %; kurang patuh 25,00 %; tidak patuh 37,50 %; sangat tidak patuh 16,62 %. Langkah APN yang sangat dipatuhi

adalah langkah ke 1 dan langkah ke 37; langkah yang sangat tidak dipatuhi adalah langkah ke 3; 4; 6; 9; 15; 16; 19; dan 33.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2007, *Metodologi Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta.
- BPPSDM Kesehatan Pusdiknakes Depkes R.I., 2004, *Petunjuk Tehnis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Kesehatan*, Jakarta
- BPPSDM Kesehatan Pusdiknakes Depkes R.I. , 2006, *Standar Pembelajaran Klinik Bidan* , Jakarta.
- Biran Afandi & George Adriaansz, 2003, *Pelatihan Keterampilan Melatih*, JNPK-KR, Jakarta
- Bungin Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Universitas Erlangga Press, Surabaya.
- Bungin B., 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta
- DEPKES R.I., 2002 , *Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan* , Jakarta.
- Depdiknas R.I., 2006, *Kualifikasi dan Kompetensi* , Jakarta
- Dr. Iskandar, M.Pd, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Gaung Persada Press, Jakarta
- Dirjend.Yanmed.Depkes R.I. 2006, *Pedoman Bimbingan Tehnis Asuhan Kebidanan dan Perinatal*, Jakarta
- Heri P, (1998), *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Gaung Persada Press, Jakarta
- Imam Santoso, 2013, *Manajemen Data untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*, Gosyen Publishing, Yogyakarta
- Jurnal Kedokteran Brawijaya, Volume 2, 513 – 1762.
- Jurnal UNPAD, ac.id/e.journal/article/view/683, Beranda volume 1 no.1 (2012)
- Kepmenkes RI nomor: 369 Tahun 2007, *Standar Profesi Bidan*, PP.IBI Jakarta
- Kepmenkes RI nomor: 1464 Tahun 2010, *Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*, Depkes RI
- Mufdillah, Asri, Ima Kh, 2012, *Konsep Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Nasoetion, S, 1988, *Metode Penelitian Kualitatif* , Tarsito, Bandung.
- Niven, Niel, (2010), *Psikologi Kesehatan Untuk Perawatan dan Prifesimal Kesehatan Lain*, Edisi 2, EGC, Jakarta.
- Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Wacana Adhitya, Bandung.
- Winarno, 1980, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, : Tarsito, Bandung